



ETNOBIOPROSPEKSI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT SUKU SAMAWA DI DESA BARU TAHAN, MOYO UTARA, SUMBAWA

GINA WARDAYANTI



**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Etnobioprospeksi Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Samawa di Desa Baru Tahan, Moyo Utara, Sumbawa” adalah skripsi saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Saya dengan ini melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2026

Gina Wardayanti
E3401221040

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



ABSTRAK

GINA WARDAYANTI. Etnobioprospeksi Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Samawa di Desa Baru Tahan, Moyo Utara, Sumbawa. Dibimbing oleh ERVIZAL A.M. ZUHUD.

Masyarakat di Desa Baru Tahan, Kecamatan Moyo Utara, Kabupaten Sumbawa memanfaatkan sebanyak 71 spesies tumbuhan yang tergolong dalam 39 famili sebagai bahan pengobatan tradisional untuk berbagai kelompok penyakit. Habitus tumbuhan yang paling dominan adalah pohon (43,7%), sedangkan famili yang paling banyak ditemukan adalah Zingiberaceae. Tipe habitat tumbuhan meliputi pekarangan, kebun, hutan, dan sawah, dengan pekarangan sebagai lokasi terbanyak ditemukannya spesies. Bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan adalah daun dengan metode pengolahan utama berupa perebusan dan penumbukan, serta cara penggunaan yang umumnya diminum. Terdapat 10 jenis penyakit yang paling umum diderita oleh masyarakat dan seluruhnya telah memiliki tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai alternatif pengobatan. Analisis kuantitatif menggunakan *Index Consensus* (IC), *Use Value* (UVs), dan *Index of Cultural Significance* (ICS) mengidentifikasi sebanyak 17 spesies yang memiliki nilai kepentingan budaya dan nilai guna tinggi sehingga berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan lokal memiliki peran penting dalam pemeliharaan kesehatan sekaligus menyimpan potensi pengembangan sumber daya hayati secara berkelanjutan.

Kata kunci: etnobioprospeksi, nilai guna, kepentingan budaya, pengetahuan lokal

ABSTRACT

GINA WARDAYANTI. Ethnobioprospection of Medicinal Plants of the Samawa Tribe in Baru Tahan Village, North Moyo, Sumbawa. Supervised by ERVIZAL A.M. ZUHUD.

The community in Baru Tahan Village, North Moyo District, Sumbawa Regency, utilizes 71 plant species belonging to 39 families as traditional remedies for various ailments. The dominant plant habitat is trees (43.7%), while the most common family is Zingiberaceae. Plant habitat types include yards, gardens, forests, and rice fields, with yards being the location where most species are found. The most frequently used plant part is the leaves, with the primary processing methods being boiling and pounding, and the most common method of application being drinking. There are 10 common diseases suffered by the community, and all of them have plants used as alternative treatments. Quantitative analysis using the Consensus Index (IC), Use Value (UVs), and the Index of Cultural Significance (ICS) identified 17 species with high cultural and utility value, thus potentially worthy of further development. The results of this study demonstrate that local knowledge plays a crucial role in health maintenance and holds potential for sustainable biological resource development.

Keywords: cultural interests, ethnobioprospection, local knowledge, use value



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



ETNOBIOPROSPEKSI TUMBUHAN OBAT MASYARAKAT SUKU SAMAWA DI DESA BARU TAHAN, MOYO UTARA, SUMBAWA

GINA WARDAYANTI

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan pada
Program Studi Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata

**DEPARTEMEN KONSERVASI SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOWISATA
FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

1. Prof. Dr. Ir. Prijanto Pamoengkas, M.SC.F.Trop
2. Ir. Edhi Sandra, M.Si



Judul Skripsi : Etnobioprospeksi Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Samawa di
Desa Baru Tahan, Moyo Utara, Sumbawa

Nama : Gina Wardayanti

NIM : E3401221040

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Ervizal A.M. Zuhud, MS

NIP 195906181985031003

Diketahui oleh

Ketua Departemen

Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata:

Dr. Ir. Nyoto Santoso, M.S

NIP 196203151986031002

Tanggal ujian: 12 Maret 2026

Tanggal lulus: 19 MAY 2026

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Allah *Subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2025 sampai bulan Desember 2025 yaitu “Etnobioprospeksi Tumbuhan Obat Masyarakat Suku Samawa di Desa Baru Tahan, Moyo Utara, Sumbawa”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi, yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Ervival A.M. Zuhud, M.S sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingan, arahan, motivasi, tenaga dan waktu selama penyusunan skripsi.
2. Prof. Dr. Ir. Prijanto Pamoengkas, M.SC.F.Trop selaku Dosen Penguji Sidang dan Ir. Edhi Sandra, M.Si selaku Ketua Sidang yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi kepada penulis.
3. Kepada masyarakat Desa Baru Tahan yang telah membantu dalam memberikan informasi tumbuhan obat apa saja yang dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam penelitian.
4. Seluruh dosen dan tenaga pendidik Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata yang berjasa dari awal penulis masuk departemen hingga menyelesaikan skripsi.
5. Kedua orang tua penulis Bapak Safarudin dan Ibu Ramlah tersayang, dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak terakhirnya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua sendiri hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap dasar. Kepada bapak saya, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai kepada tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terima kasih sudah menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Untuk ibu saya, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimah kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya.
6. Kepada saudara kandung penulis Abang Jojo Wiranata tercinta, terimakasih sudah selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk adikmu ini, kasih sayang dan dukungan mu sangat berarti dalam perjalanan ini dan kehadiran mu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.
7. Kepada anak-anak “Akmal”, terimakasih telah menjadi sahabat yang sangat baik bagi penulis selama di perantauan ini, memperkenalkan penulis pada suasana dan kehidupan di kota ini, membuat penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik selama masa perkuliahan. Tanpa kehadiran teman-teman, mungkin Bogor takkan pernah terasa sehangat dan seberarti ini. Kebersamaan kita, tawa, tangis, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

cerita yang kita lalui bersama, telah menjadi bagian tak terlupakan dalam bab kehidupan penulis. Terimakasih pula atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

8. Kepada Aisya, Auliya, Arin, Khalda, Rere, terimakasih sudah menjadi teman yang baik bagi penulis, kebersamaian penulis dari awal semester perkuliahan. Bersama teman-teman, hari-hari di Bogor berubah menjadi cerita yang layak dikenang. Canda dan tawa menjadi bagian dari perjuangan yang tidak terasa sendiri. Kalian bukan sekedar teman, tapi bagian dari perjalanan yang akan selalu hidup dalam ingatan penulis.
9. Kepada sahabat penulis Titah, Adel, Lira, Nofi, Sofiyah, Aullya, dan Mastari, terimakasih banyak penulis ucapkan, kehadirannya memberikan warna dan kenangan-kenangan yang tidak akan dapat dilupakan oleh penulis. Walaupun saat ini sibuk dengan kesibukannya masing-masing dan sudah tidak sesering dulu untuk saling bertukar kabar satu sama lain, namun kalian akan selalu ada di hati penulis.
10. Teman-teman KSHE 59 (*Rhyticeros everetti*), yang selalu dapat diandalkan selama berjuang di tingkat akhir.
11. Kepada setiap orang yang kehadirannya pernah berperan, lama ataupun sebentar dalam kehidupan penulis, kalian semua layak mendapat ucapan Terimakasih.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Mei 2026

Gina Wardayanti

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II METODOLOGI	3
2.1 Waktu dan Tempat	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Jenis Data yang Dikumpulkan	3
2.4 Metode Pengumpulan Data	5
2.5 Analisis Data	6
III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Kondisi Umum Lokasi Penelitian	12
3.2 Karakteristik Responden	14
3.3 Keanekaragaman Spesies Tumbuhan Obat di Desa Baru Tahan	17
3.4 Etnobioprospeksi Tumbuhan Obat Masyarakat di Desa Baru Tahan	31
3.5 Tumbuhan Obat yang Berpotensi untuk Dikembangkan	39
IV SIMPULAN DAN SARAN	46
4.1 Simpulan	46
4.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	59



DAFTAR TABEL

1	Jenis data yang dikumpulkan	4
2	Kategori <i>index of cultural significance</i> menurut Turner (1988)	8
3	Klasifikasi kelompok dan macam penyakit	9
4	Data sosial ekonomi masyarakat Desa Baru Tahan	12
5	Tata guna lahan Desa Baru Tahan	14
6	Persentase kelompok umur berdasarkan Depkes RI 2009	15
7	Jumlah spesies dan famili tumbuhan obat	17
8	Jumlah spesies dan persentase habitus tumbuhan obat	21
9	Tumbuhan dengan nilai <i>index consensus</i> 10 spesies tertinggi	31
10	Tumbuhan obat dengan nilai <i>use value</i> 10 spesies tertinggi	32
11	Tumbuhan dengan nilai <i>index of cultural significance</i> tertinggi	33
12	Persentase bagian tumbuhan obat yang dimanfaatkan	34
13	Persentase cara pengolahan tumbuhan obat	35
14	Sepuluh Penyakit yang banyak diderita oleh Masyarakat	39
15	Sepuluh penyakit dan tumbuhan obat yang digunakan	40
16	Tumbuhan yang berpotensi untuk dikembangkan	44

DAFTAR GAMBAR

1	Peta lokasi penelitian	3
2	Persentase jenis kelamin	14
3	Tingkat pendidikan	16
4	Mata pencaharian	17
5	Spesies tumbuhan obat dari famili Zingiberaceae: (a) Kunyit (<i>C. longa</i>), (b) Jahe (<i>Z. officinale</i>), (c) Lengkuas (<i>A. galanga</i>), (d) Kencur (<i>K. galanga</i>), (e) Bangle (<i>Z. montanum</i>), (f) Temu lawak (<i>C. zanthorrhiza</i>)	19
6	Spesies tumbuhan obat dari famili Myrtaceae: (a) Cengkeh (<i>S. aromaticum</i>), (b) Jambu biji (<i>P. guajava</i>), (c) Jambu air (<i>S. aqueum</i>), (d) Salam (<i>S. polyanthum</i>), (e) Jamblang (<i>S. cumini</i>)	20
7	Famili spesies tumbuhan obat lain yang ditemukan: (a) Asam jawa (<i>Tamarindus indica</i>), (b) Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>), (c), Alpukat (<i>Persea americana</i>), (d) Jarak pagar (<i>Jatropha curcas</i>)	21
8	Spesies tumbuhan obat berhabitus pohon: (a) Nangka (<i>A. heterophyllus</i>), (b) Bidara (<i>Z. mauritiana</i>), (c) Mangga (<i>M. indica</i>), (d) Kawista (<i>L. acidissima</i>), (e) Kayu jawa (<i>L. coromandelica</i>), (f) Sawo (<i>M. zapota</i>)	22
9	Spesies tumbuhan obat berhabitus herba: (a) Kunyit (<i>C. longa</i>), (b) Pepaya (<i>C. papaya</i>), (c) Lidah buaya (<i>A. vera</i>), (d) Bangle (<i>Z. montanum</i>)	23
10	Persentase keanekaragaman tipe habitat tumbuhan obat	24
11	Tipe habitat perkarangan	24
12	Spesies tumbuhan obat yang terdapat pada tipe habitat pekarangan: (a) Sirih (<i>P. betle</i>), (b) Pacar kuku (<i>L. inermis</i>), (c) Kunyit (<i>C. longa</i>), (d) Kembang Sepatu (<i>H. rosa-sinensis</i>), (e) Katuk (<i>S. androgynus</i>), (f) Belimbing (<i>A. bilimbi</i>)	25
13	Tipe habitat kebun	26



14	Spesies tumbuhan obat yang terdapat di tipe habitat kebun: (a) Pare (<i>M. charantia</i>), (b) Sirsak (<i>A. muricata</i>), (c) Asam jawa (<i>T. indica</i>), (d) Jamblang (<i>S. cumini</i>)	26
15	Tipe habitat hutan	27
16	Spesies tumbuhan obat yang terdapat di tipe habitat hutan: (a) Bidara (<i>Z. mauritiana</i>), (b) Jati (<i>T. grandis</i>), (c) Kapuk (<i>C. pentandra</i>), (d) Pulai (<i>A. scholaris</i>)	27
17	Tipe habitat sawah	28
18	Spesies tumbuhan obat yang terdapat di tipe habitat sawah: (a) Bunga telang (<i>C. ternatea</i>), (b) Kayu jawa (<i>L. coromandelica</i>)	29
19	Persentase status budidaya tumbuhan obat	29
20	Spesies tumbuhan obat yang dibudidayakan: (a) Katuk (<i>S. androgynus</i>), (b) Belimbing (<i>A. bilimbi</i>), (c) Jeruk nipis (<i>C. aurantifolia</i>), dan (d) Sirsak (<i>A. muricata</i>)	30
21	Cara penggunaan tumbuhan obat	36
22	Prosesi barodak rapancar	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.